

DAFTAR PUSTAKA

- Ai.Care. (2024). *Kenali Gejala Putus Obat (Drug Withdrawal Syndrome) dan Cara Mengatasinya*.
- Both, C., Mechler, K., Niemeyer, L., Jennen-Steinmetz, C., Hohmann, S., Schumm, L., Dittmann, R. W., & Häge, A. (2021). Medication adherence in adolescents with psychiatric disorders: The relevance of demographic and socioeconomic factors plus parents' assessments of their offspring's attitudes towards treatment. *Zeitschrift Fur Kinder- Und Jugendpsychiatrie Und Psychotherapie*, 49(4), 295–306. <https://doi.org/10.1024/1422-4917/a000813>
- Cahayani, D. A., Nasriyah, C., & Dwi, F. A. (2024). *Gambaran Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Dengan The Description Of Medication Adherence Among Patients With Mental Disorders In Tegalrejo Sub-*. 7(2), 196–207.
- Dalfian Adnan, Kheru, A., & Marwan, D. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Tingkat Pendidikan Pasien Terhadap Kepatuhan Minum Obat Antiretroviral Pasien Hiv Aids Di Poli Rsud Dr. Drajat Prawiranegara Serang Banten. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 1(2), 82–91. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v1i2.3756>
- Erba, B. (2022). *Kepatuhan Minum Obat Untuk Pasien Gangguan Jiwa*. Ernaldi Bahar Hospital.
- Fikriansyah, I. (2023). *Kuesioner Adalah Metode Pengumpulan Data, Ketahui Jenis dan Contohnya*. DetikBali.
- Ginting, F., Pakpahan, R., & Manalu, M. (2023). Penerapan Komunikasi Terapeutik oleh Perawat dalam Mengontrol Halusinasi di Rumah Sakit Jiwa Prof Dr.M.Ildrem Medan Tahun 2023. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3(2), 633–645.
- Indonesia National Adolescent Mental Health Survei. (2022). National Adolescent Mental Health Survey (I-NAMHS) Laporan Penelitian. *Mental Health*, xviii. <https://qcmhr.org/outputs/reports/12-i-namhs-report-bahasa-indonesia>
- Julaeha, J., Athiyah, U., Yuliana, V., Ayuningtyas, J. P., & Hermansyah, A. (2020). Revisiting the intractable barriers affecting medication adherence among outpatients with schizophrenia. *Current Trends in Biotechnology and Pharmacy*, 14(5), 200–205. <https://doi.org/10.5530/ctbp.2020.4s.24>
- Kemenkes. (2025). *7 Jenis Gangguan Mental: Ketahui Gejala dan Penanganannya*. Ayo Sehat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kirana, W., Anggreini, Y. D., & Litaqia, W. (2022). Faktor Risiko Yang Memengaruhi Gangguan Jiwa. *Khatulistiwa Nursing Journal*, 4, 40–51. <https://doi.org/10.53399/knj.v4i0.177>

- Lee, Y., Lee, M. S., Jeong, H. G., Youn, H. C., & Kim, S. hyun. (2019). Medication adherence using electronic monitoring in severe psychiatric illness: 4 and 24 weeks after discharge. *Clinical Psychopharmacology and Neuroscience*, 17(2), 288–296. <https://doi.org/10.9758/cpn.2019.17.2.288>
- Meri Kastini, Novitri Fera, E. H. (2023). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Gangguan Jiwa*. 11, 389–397.
- Mojtabai et al. (2021). *Remission and Treatment Augmentation of Depression in the United States*. 23(April), 1–3.
- Nurkotimah, E., & Nainggolan, O. (2019). Hubungan Obesitas Sentral dengan Gangguan Mental Emosional pada Kelompok Usia Produktif. *Media Litbangkes*, 29(3), 225–234.
- Perolla, I. (2024). *Manfaat Kepatuhan Minum Obat TBC*. Kemenkes Direktorat Jenderal Kesehatan.
- Puspita, P. D. (2022). *Persepsi, Pandangan dan Kepuasan Pasien Gangguan Jiwa Terkait Peran Apoteker Terhadap Kepatuhan Minum Obat di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo Semarang*. 25–26. <http://repository.unissula.ac.id/30234/>
- Riset Kesehatan Dasar. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Nasional. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes* (p. hal 156). [https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/1/Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf](https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/1/Laporan_Riskesdas_2018_Nasional.pdf)
- Saptaria, R., Suhardiana, E., & Bachtiar, K. R. (2023). *Pola Peresepan Obat Antipsikotik Pada Pasien Skizofrenia Di Poli Psikiatri Rawat Jalan Rsud Kota Banjar Periode Tahun 2022*, 3(2), 120–131.
- Soegiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sowunmi OA, O. P. (2019). Psychometric evaluation of medication adherence rating scale (MARS) among Nigerian patients with schizophrenia. *Niger J Clin Pract*.
- Sugiyono. (2019). Statistik Untuk Penelitian. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Syifa, N., Almuhtarihan, I. F., Zahrotul, E., Habba, A., & Nisa, U. (2024). *Validity And Reliability Of Mars-10 Questionnaire On Antipsychotic Adherence In Schizophrenia Patients*. 20(1), 11–20.
- Taufiq. (2024). *Pentingnya Kepatuhan dalam Penggunaan Obat: Meningkatkan Efektivitas Terapi*. Raina.Id.

- UU. (1997). *UU RI No 5 Tahun 1997 Tentang Psikotropika*. 10(2), 89–113.
- Vanderah, T. W. (2021). *Katzung's Basic & Clinical Pharmacology, Edisi ke -16*.
- Velligan, D. I., Sajatovic, M., Hatch, A., Kramata, P., & Docherty, J. P. (2017). Why do psychiatric patients stop antipsychotic medication? A systematic review of reasons for nonadherence to medication in patients with serious mental illness. *Patient Preference and Adherence*, 11, 449–468.
- Vitoasmara, K., Vio Hidayah, F., Yuna Aprillia, R., & Dyah Dewi, L. A. (2024). Gangguan Mental (Mental Disorders). *Student Research Journal*, 2, 57–68. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v2i3.1219>
- WHO. (2022). *Mental disorders*. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/mental-disorders>
- WHO. (2022). *Skizofrenia*. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/schizophrenia>
- WHO. (2023). *Gangguan depresi (depresi)*. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/depression>
- WHO. (2023). *Gangguan kecemasan*. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/anxiety-disorders>
- WHO. (2024). *Gangguan bipolar*. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/bipolar-disorder>
- WHO. (2024). *Gangguan stres pasca-trauma*. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/post-traumatic-stress-disorder>
- Widianingrum, T. R. (2017). Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis Pada Pasien Tb Di Wilayah Kerja Puskesmas Perak Timur Surabaya. *Perpustakaan Universitas Airlangga*, 1–118. <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/77638>
- Yu, W., Tong, J., Sun, X., Chen, F., Zhang, J., Pei, Y., Zhang, T., Zhang, J., & Zhu, B. (2021). Analysis of medication adherence and its influencing factors in patients with schizophrenia in the chinese institutional environment. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(9), 1–10. <https://doi.org/10.3390/ijerph18094746>
- Zulfirman, M. (2023). Pengenalan Obat Obatan dalam Gangguan Jiwa Berdasarkan Gejalanya Menggunakan Augmented Reality. *Universitas Islam Riau*.

Lampiran 1 Informed Consent

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Alamat :

Dengan ini menyatakan persetujuan saya untuk ikut serta dalam penelitian ini mengenai **“Profil Kepatuhan Minum Obat Yang Diukur Menggunakan *Medication Adherence Report Scale (Mars)* Pada Pasien Gangguan Mental Berdasarkan Perspektif Keluarga”**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepatuhan pasien terhadap penggunaan obat dan pengaruhnya terhadap keberhasilan terapi. Untuk itu saya akan menjalani prosedur berikut:

1. Lembar kuesioner ini berisi data pasien dan pertanyaan tentang kepatuhan terhadap penggunaan obat.
2. Saya akan menjawab semua pertanyaan dengan baik dan benar sesuai dengan apa yang saya lakukan mengenai pertanyaan yang ada dalam lembar kuesioner tersebut.
3. Setelah lembar kuesioner tersebut saya isi, kemudian lembar kuesioner tersebut saya kembalikan kepada peneliti.
4. Saya telah membaca dan mendapatkan semua informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian ini, dan saya setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
5. Dengan demikian saya setuju untuk turut serta dalam penelitian ini.

Peneliti

Medan, April 2025

Citra Ayuanita
NIM P07539022133

(Responden)

Lampiran 2 Lembar Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

“Profil Kepatuhan Minum Obat Yang Diukur Menggunakan *Medication Adherence Report Scale* (Mars) Pada Pasien Gangguan Mental Berdasarkan Perspektif Keluarga”.

A. KARAKTERISTIK

Beri tanda (✓) pada pilihan yang sesuai.

Nomor Responden:

1. Keluarga

Nama :
Usia : Tahun
Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
Pendidikan Terakhir : ☐ Tidak tamat SD ☐ SD
☐ SMP ☐ SMA
☐ Perguruan Tinggi
Pekerjaan : ☐ Tidak Bekerja ☐ Wiraswasta
☐ Pegawai Swasta ☐ PNS
Lainnya:
Status Hubungan Keluarga- : ☐ Anak ☐ Orang Tua
Dengan Pasien ☐ Suami ☐ Istri
☐ Saudara yang tinggal serumah

2. Pasien

Nama :
Usia : Tahun
Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
Pendidikan Terakhir : ☐ Tidak tamat SD ☐ SD
☐ SMP ☐ SMA
☐ Perguruan Tinggi
Pekerjaan : ☐ Tidak Bekerja ☐ Wiraswasta
☐ Pedagang ☐ PNS
Lainnya:

Obat Yang Sedang Dikonsumsi :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilihlah jawaban yang paling tepat menurut anda
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama
3. Isilah semua nomor dengan memilih satu di antara 10 alternatif jawaban dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan
4. Jawablah semua jawaban yang ada tanpa ada yang dilewatkan

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban Responden	
		Ya	Tidak
1	Apakah pasien pernah lupa minum obat?		
2	Apakah pasien pernah menunda jadwal minum obat?		
3	Ketika pasien merasa sehat, apakah pasien menghentikan minum obat?		
4	Jika pasien merasa tidak nyaman ketika minum obat, apakah pasien akan menghentikannya?		
5	Pasien minum obat hanya ketika pasien sakit?		
6	Menurut pasien adalah hal tidak wajar jika pikiran dan tubuh pasien dikontrol dengan obat		
7	Pasien mengerti tentang pengobatannya		
8	Pasien tidak akan sakit atau kambuh jika pasien minum obat		
9	Pasien merasa kesulitan berjalan atau berjalan seperti robot karena obat		
10	Pengobatan yang pasien jalani membuat pasien capek dan lesu		

Lampiran 3 Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner

Validitas

Correlations												
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.783**	.463**	.373*	.446*	.533**	.177	.253	.309	.177	.747**
	Sig. (2-tailed)		.000	.010	.042	.014	.002	.350	.177	.097	.350	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.783**	1	.257	.323	.398*	.480**	.138	.217	.257	.138	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000		.171	.081	.029	.007	.466	.250	.171	.466	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.463**	.257	1	.428*	.155	.263	.400*	.488**	.365*	.400*	.678**
	Sig. (2-tailed)	.010	.171		.018	.414	.160	.028	.006	.047	.028	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.373*	.323	.428*	1	.024	.148	.452*	.135	.428*	.452*	.609**
	Sig. (2-tailed)	.042	.081	.018		.901	.436	.012	.477	.018	.012	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.446*	.398*	.155	.024	1	.380*	.118	.388*	.155	.315	.539**
	Sig. (2-tailed)	.014	.029	.414	.901		.038	.534	.034	.414	.090	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.533**	.480**	.263	.148	.380*	1	.075	.337	.263	.075	.581**
	Sig. (2-tailed)	.002	.007	.160	.436	.038		.692	.069	.160	.692	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.177	.138	.400*	.452*	.118	.075	1	.224	.582**	.375*	.559**
	Sig. (2-tailed)	.350	.466	.028	.012	.534	.692		.235	.001	.041	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.253	.217	.488**	.135	.388*	.337	.224	1	.293	.447*	.588**
	Sig. (2-tailed)	.177	.250	.006	.477	.034	.069	.235		.116	.013	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.309	.257	.365*	.428*	.155	.263	.582**	.293	1	.400*	.651**
	Sig. (2-tailed)	.097	.171	.047	.018	.414	.160	.001	.116		.028	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.177	.138	.400*	.452*	.315	.075	.375*	.447*	.400*	1	.590**
	Sig. (2-tailed)	.350	.466	.028	.012	.090	.692	.041	.013	.028		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.747**	.664**	.678**	.609**	.539**	.581**	.559**	.588**	.651**	.590**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.001	.001	.001	.000	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

Reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.824	10

Lampiran 4 Master Tabulasi Data Hasil Penelitian Pasien Gangguan Mental di RS Jiwa Dr.Prof Muhammad Ildrem

No	Karakteristik Pasien				Kepatuhan Minum Obat										Total	Variabel Kepatuhan	Jenis Obat
	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	70	Perempuan	SMP	Tidak Bekerja	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	Tinggi	6
2	62	Laki-laki	SMA	PNS	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	7	Sedang	1
3	25	Laki-laki	SMA	Wiraswasta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	3
4	50	Laki-laki	SMA	Tidak Bekerja	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	5	Sedang	18
5	24	Laki-laki	Tidak Tamat SD	Tidak Bekerja	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	Tinggi	4
6	56	Laki-laki	SMA	Wiraswasta	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	Tinggi	18
7	45	Perempuan	SMP	Tidak Bekerja	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	7	Sedang	18
8	61	Perempuan	SMA	PNS	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7	Sedang	11
9	28	Laki-laki	SD	Tidak Bekerja	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7	Sedang	18
10	24	Laki-laki	SD	Tidak Bekerja	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	3	Rendah	13
11	27	Laki-laki	Perguruan Tinggi	Tidak Bekerja	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	Tinggi	4
12	30	Perempuan	SMA	Pegawai swasta	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi	14
13	42	Perempuan	SMA	Tidak Bekerja	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi	21
14	45	Perempuan	Perguruan Tinggi	Wiraswasta	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	Tinggi	21
15	48	Perempuan	SMA	Wiraswasta	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7	Sedang	14
16	69	Perempuan	SMP	Tidak Bekerja	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	Tinggi	18
17	44	Perempuan	Perguruan Tinggi	PNS	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	Sedang	11
18	28	Perempuan	SMA	Tidak Bekerja	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7	Sedang	-
19	43	Laki-laki	SD	Tidak Bekerja	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	6	Sedang	5
20	18	Laki-laki	SMA	Tidak Bekerja	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	8	Tinggi	11
21	38	Perempuan	Perguruan Tinggi	Tidak Bekerja	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7	Sedang	10
22	29	Laki-laki	SMA	Tidak Bekerja	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	6	Sedang	4
23	67	Perempuan	SMA	Tidak Bekerja	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7	Sedang	7
24	41	Perempuan	SMA	Tidak Bekerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	18
25	38	Laki-laki	Perguruan Tinggi	Tidak Bekerja	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Tinggi	18
26	25	Perempuan	SMA	Tidak Bekerja	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	5	Sedang	14
27	65	Laki-laki	Perguruan Tinggi	PNS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	15
28	48	Laki-laki	Perguruan Tinggi	Tidak Bekerja	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	5	Sedang	4
29	32	Laki-laki	SMP	Tidak Bekerja	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	7	Sedang	-
30	27	Laki-laki	SMA	Tidak Bekerja	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	Tinggi	-
31	83	Laki-laki	SD	Tidak Bekerja	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	6	Sedang	-
32	43	Laki-laki	Perguruan Tinggi	PNS	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	Tinggi	-
33	28	Laki-laki	SMA	Wiraswasta	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Tinggi	-
34	30	Perempuan	Perguruan Tinggi	Tidak Bekerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	-
35	35	Perempuan	SMP	Tidak Bekerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	Tinggi	-
36	37	Laki-laki	SD	Tidak Bekerja	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	6	Sedang	11
37	41	Perempuan	SMP	Tidak Bekerja	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	Tinggi	11
38	40	Perempuan	Perguruan Tinggi	Wiraswasta	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	7	Sedang	21
39	41	Laki-laki	SMP	Wiraswasta	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	6	Sedang	11
40	35	Perempuan	SMA	Tidak Bekerja	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	Tinggi	11
41	27	Laki-laki	Perguruan Tinggi	Tidak Bekerja	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7	Sedang	18
42	34	Perempuan	SMA	Tidak Bekerja	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	Tinggi	11
43	41	Laki-laki	SMA	Wiraswasta	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	4	Rendah	11
44	35	Perempuan	SMP	Tidak Bekerja	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	7	Sedang	3
45	22	Perempuan	Tidak Tamat SD	Tidak Bekerja	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	Tinggi	2
46	59	Perempuan	Perguruan Tinggi	Wiraswasta	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	3	Rendah	1
47	37	Laki-laki	SD	Tidak Bekerja	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	Tinggi	11
48	21	Laki-laki	SMA	Tidak Bekerja	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	Tinggi	8
49	37	Laki-laki	SMP	Wiraswasta	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7	Sedang	18
50	44	Laki-laki	SMA	Tidak Bekerja	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7	Sedang	11

51	29	Laki-laki	SMA	Wiraswasta	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	Tinggi	18
52	48	Perempuan	SMA	Tidak Bekerja	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	Tinggi	-
53	30	Perempuan	SD	Tidak Bekerja	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	Tinggi	11
54	38	Laki-laki	SMA	Tidak Bekerja	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	7	Sedang	11
55	40	Perempuan	SMA	Tidak Bekerja	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Tinggi	-
56	59	Laki-laki	SMA	Wiraswasta	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	Tinggi	-
57	21	Laki-laki	SMA	Tidak Bekerja	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7	Sedang	18
58	29	Laki-laki	Perguruan Tinggi	Tidak Bekerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	22
59	26	Perempuan	Perguruan Tinggi	Wiraswasta	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	Tinggi	1
60	60	Perempuan	SMP	Tidak Bekerja	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	Tinggi	-
61	25	Laki-laki	SMA	Tidak Bekerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	18
62	50	Perempuan	SMA	Tidak Bekerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	4
63	59	Perempuan	SMP	Tidak Bekerja	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	Tinggi	9
64	28	Laki-laki	SMP	Tidak Bekerja	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	7	Sedang	9
65	51	Laki-laki	SMA	Tidak Bekerja	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	Tinggi	1
66	57	Laki-laki	SMA	Wiraswasta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	3
67	22	Laki-laki	SMA	Tidak Bekerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	-
68	36	Perempuan	Perguruan Tinggi	Tidak Bekerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	16
69	44	Perempuan	SMA	Tidak Bekerja	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7	Sedang	4
70	27	Laki-laki	SMA	Wiraswasta	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Tinggi	-
71	36	Perempuan	Perguruan Tinggi	PNS	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	Tinggi	3
72	67	Laki-laki	SMP	Tidak Bekerja	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	7	Sedang	-
73	20	Laki-laki	SD	Tidak Bekerja	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	7	Sedang	9
74	44	Laki-laki	SMA	Tidak Bekerja	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	Tinggi	11
75	40	Laki-laki	SMA	Wiraswasta	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	Tinggi	9
76	38	Perempuan	Perguruan Tinggi	PNS	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	5	Sedang	19
77	34	Perempuan	Perguruan Tinggi	Wiraswasta	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	4	Rendah	18
78	45	Perempuan	SD	Tidak Bekerja	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	6	Sedang	4
79	32	Perempuan	SMA	Tidak Bekerja	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	6	Sedang	12
80	22	Laki-laki	Tidak Tamat SD	Tidak Bekerja	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	Tinggi	-
81	54	Perempuan	Perguruan Tinggi	Guru	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	Tinggi	18
82	43	Perempuan	Perguruan Tinggi	Tidak Bekerja	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	6	Sedang	11
83	38	Laki-laki	SMA	Wiraswasta	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	6	Sedang	11
84	29	Laki-laki	SMA	Tidak Bekerja	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	7	Sedang	11
85	26	Laki-laki	SMA	Tidak Bekerja	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	Tinggi	18
86	65	Perempuan	Tidak Tamat SD	Tidak Bekerja	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	7	Sedang	18
87	14	Laki-laki	SMP	Tidak Bekerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	21
88	50	Laki-laki	Tidak Tamat SD	Wiraswasta	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	4	Rendah	11
89	34	Laki-laki	SMP	Wiraswasta	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	6	Sedang	11
90	25	Laki-laki	SMA	Tidak Bekerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	Tinggi	11
91	20	Perempuan	SD	Tidak Bekerja	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	7	Sedang	17
92	30	Laki-laki	Perguruan Tinggi	Tidak Bekerja	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	7	Sedang	20
93	39	Perempuan	SMA	Tidak Bekerja	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi	-

Keterangan Jenis Obat:

- | | |
|-----------------------------------|--|
| 1: Aprazolam | 15: Alprazolam + Clozapin + Risperidone |
| 2: Diazepam | 16: Alprazolam + Risperidone + Trihexyphenidyl |
| 3: Clozapin | 17: Diazepam + Aripiprazol + Trihexyphenidyl |
| 4: Risperidone | 18: Clozapin + Risperidone + Trihexyphenidyl |
| 5: Stelosi | 19: Clozapin + Fluoxetine + Risperidone |
| 6: Aprazolam + Amitriptyline | 20: Clozapin + Fluoxetine + Trihexyphenidyl |
| 7: Alprazolam + Setraline HCl | 21: Clozapin + Risperidone + Trihexyphenidyl+ Depakote |
| 8: Aprazolam + Depakote | 22: Clozapin + Risperidone + Trihexyphenidyl+ Depakote + Setraline HCl |
| 9: Alprazolam + Risperidone | - : Responden Tidak Ingat Nama Obat Yang Sedang Dikonsumsi |
| 10: Clozapin + Aripiprazol | |
| 11: Clozapin + Risperidone | |
| 12: Clozapin + Depakote | |
| 13: Risperidone + Depakote | |
| 14: Risperidone + Trihexyphenidyl | |

Lampiran 5 Data Tabel Frekuensi

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11-25 tahun	15	16.1	16.1	16.1
	26-40 tahun	40	43.0	43.0	59.1
	41-55 tahun	23	24.7	24.7	83.9
	56-70 tahun	14	15.1	15.1	98.9
	71-85 tahun	1	1.1	1.1	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	51	54.8	54.8	54.8
	Perempuan	42	45.2	45.2	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perguruan Tinggi	21	22.6	22.6	22.6
	SD	10	10.8	10.8	33.3
	SMA	42	45.2	45.2	78.5
	SMP	15	16.1	16.1	94.6
	Tidak Tamat SD	5	5.4	5.4	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Guru	1	1.1	1.1	1.1
	Pegawai swasta	1	1.1	1.1	2.2
	PNS	7	7.5	7.5	9.7
	Tidak Bekerja	64	68.8	68.8	78.5
	Wiraswasta	20	21.5	21.5	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Tingkat Kepatuhan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	5	5.4	5.4	5.4
	Sedang	39	41.9	41.9	47.3
	Tinggi	49	52.7	52.7	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Jenis Obat					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Aprazolam	4	5.3	5.3	5.3
	Diazepam	1	1.3	1.3	6.6
	Clozapin	4	5.3	5.3	11.8
	Risperidone	7	9.2	9.2	21.1
	Stelosi	1	1.3	1.3	22.4
	Aprazolam, Amitriptyline	1	1.3	1.3	23.7
	Alprazolam, Setraline HCl	1	1.3	1.3	25.0
	Aprazolam, Depakote	1	1.3	1.3	26.3
	Alprazolam, Risperidone	4	5.3	5.3	31.6
	Clozapin, Aripiprazol	1	1.3	1.3	32.9
	Clozapin, Risperidone	20	26.3	26.3	59.2
	Clozapin, Depakote	1	1.3	1.3	60.5
	Risperidone, Depakote	1	1.3	1.3	61.8
	Risperidone, Trihexyphenidyl	3	3.9	3.9	65.8
	Alprazolam, Clozapin, Risperidone	1	1.3	1.3	67.1
	Alprazolam, Risperidone, Trihexyphenidyl	1	1.3	1.3	68.4
	Diazepam, Aripiprazol, Trihexyphenidyl	1	1.3	1.3	69.7
	Clozapin, Risperidone, Trihexyphenidyl	16	21.1	21.1	90.8
	Clozapin, Fluoxetine, Risperidone	1	1.3	1.3	92.1
	Clozapin, Fluoxetine, Trihexyphenidyl	1	1.3	1.3	93.4
	Clozapin, Risperidone, Trihexyphenidyl, Depakote	4	5.3	5.3	98.7
	Clozapin, Risperidone, Trihexyphenidyl, Depakote, Setraline HCl	1	1.3	1.3	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Lampiran 6 Analisis Bivariat

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kategori Terapi * Kepatuhan	76	100.0%	0	0.0%	76	100.0%

Kategori Terapi * Kepatuhan						
			Kepatuhan			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Kategori Terapi	Monoterapi	Count	1	7	9	17
		Expected Count	1.1	8.1	7.8	17.0
		% within Kategori Terapi	5.9%	41.2%	52.9%	100.0%
	Politerapi	Count	4	29	26	59
		Expected Count	3.9	27.9	27.2	59.0
		% within Kategori Terapi	6.8%	49.2%	44.1%	100.0%
Total		Count	5	36	35	76
		Expected Count	5.0	36.0	35.0	76.0
		% within Kategori Terapi	6.6%	47.4%	46.1%	100.0%

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	.419 ^a	2	.811
Likelihood Ratio	.418	2	.811
N of Valid Cases	76		
a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.12.			

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian



Kemenkes
Poltekkes Medan

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Poltekkes Medan
Jl. Jend. Soeharto Gg. KM 13.5
Medan, Sumatera Utara 20157
☎ 061-8308113
🌐 <https://poltekkes-medan.ac.id>

Nomor
Lampiran
Perihal

PP.08.02/F.XXII.15/ 2-91 /2025
-
Mohon Izin Penelitian

Kepada Yth
Bapak/Ibu Direktur Utama Rumah Sakit Jiwa
Prof. Dr. M. Ildrem Medan
Di -
Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) di Jurusan Farmasi Poltekkes Medan, mahasiswa diwajibkan melaksanakan penelitian yang merupakan bagian kurikulum D-III Farmasi. Maka dengan ini kami mohon dapat memberikan izin penelitian di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut adalah:

NAMA MAHASISWA	PEMBIMBING	JUDUL PENELITIAN
CITRA AYUANITA	NADROH BR SITEPU, M.Si	PROFIL KEPATUHAN MINUM OBAT YANG DIUKUR MENGGUNAKAN MEDICATION ADHERENCE REPORT SCALE (MARS) PADA PASIEN GANGGUAN MENTAL BERDASARKAN PERSPEKTIF KELUARGA

Demikianlah kami sampaikan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Medan, 19 Maret 2025
Ketua Jurusan,

Nadroh Br. Sitepu, M.Si
NIP. 198007112015032002

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://halo.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keadilan tunda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tja.keminfo.go.id/whatsapp>



Lampiran 8 Surat Izin Penelitian Dari Rumah Sakit

 **PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA**
UPTD. KHUSUS
RUMAH SAKIT JIWA PROF. DR. M. ILDREM
Jalan Tali Air Nomor 21 – Medan 20141
Website: rsj.aumutprof.go.id



Medan, 23 April 2025

Nomor : 423.4/1029/RSJ/IV/2025
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth,
Ketua Jurusan Farmasi
Poltekkes Kemenkes Medan
di
Tempat

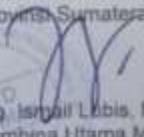
Sehubungan dengan surat saudara Nomor : PP.08.02/F.XXII.15/297/2025 tanggal 19 Maret 2025 perihal Izin Pelaksanaan Penelitian bagi Mahasiswa Fakultas Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara atas nama sebagai berikut :

No	NAMA	Pembimbing	JUDUL
1	Citra Ayuanita	Nadroh Br Sitepu, M.Si	PROFILE KEPATUHAN MINUM OBAT YANG DIUKUR MENGGUNAKAN MEDICATION ADHERENCE REPORT SCALE (MARS) PADA PASIEN GANGGUAN MENTAL BERDASARKAN PERSPEKTIF KELUARGA

Maka dengan ini kami pihak Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Sumatera Utara memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Penelitian di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara dengan mengikuti segala peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Direktur,
UPTD Khusus
RSJ Prof. Dr. M. Ildrem
Provinsi Sumatera Utara


drg. Ismail Lubis, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19710204 200003 1 002

Lampiran 9 Surat Selesai Penelitian

 **PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA**
UPTD. KHUSUS
RUMAH SAKIT JIWA PROF. DR. M. ILDREM
Jalan Tali Air Nomor 21 – Medan 20141
Website: rsj.sumutprof.go.id



Medan, 30 April 2025

Nomor : 423.4/ 4004/RSJ/IV/2025
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Permohonan Selesai Penelitian

Yth,
Ketua Jurusan Farmasi
Poltekkes Kemenkes Medan
di
Tempat

Sehubungan dengan surat saudara Nomor : PP.08.02/F.XXII.15/297/2025 tanggal 19 Maret 2025 perihal Izin Pelaksanaan Penelitian bagi Mahasiswa Fakultas Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara atas nama sebagai berikut :

No	NAMA	Pembimbing	JUDUL
1	Citra Ayuanita	Nadroh Br Sitepu, M.Si	PROFILE KEPATUHAN MINUM OBAT YANG DIUKUR MENGGUNAKAN MEDICATION ADHERENCE REPORT SCALE (MARS) PADA PASIEN GANGGUAN MENTAL BERDASARKAN PERSPEKTIF KELUARGA

Maka dengan ini kami pihak Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Sumatera Utara menyatakan bahwa Mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan Penelitian pada mulai tanggal 24 s.d 29 April 2025 di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara dengan mengikuti segala peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Direktur,
UPTD Khusus
RSJ Prof. Dr. M. Ildrem
Provinsi Sumatera Utara


drg. Ismail Lubis, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19710204 200003 1 002

Lampiran 10 Surat Ethical Clearance



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.01.26.963/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2025

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Citra Ayunita
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"PROFIL KEPATUHAN MINUM OBAT YANG DIUKUR MENGGUNAKAN MEDICATION ADHERENCE REPORT SCALE (MARS) PADA PASIEN GANGGUAN MENTAL BERDASARKAN PERSPEKTIF KELUARGA"

"MEDICATION ADHERENCE PROFILE MEASURED USING MEDICATION ADHERENCE REPORT SCALE (MARS) IN PATIENTS WITH MENTAL DISORDERS BASED ON FAMILY PERSPECTIVE"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 28 April 2025 sampai dengan tanggal 28 April 2026.

This declaration of ethics applies during the period April 28, 2025 until April 28, 2026.



April 28, 2025
Chairperson,

Dr. Lestari Rahmah, MKT

00041/EE/2025/0159231271

Lampiran 11 Dokumentasi Bersama Responden



Lampiran 13 Kartu Bimbingan KTI

KARTU LAPORAN PERTEMUAN BIMBINGAN KTI MAHASISWA T. A. 2024/2025

Nama : Citra Ayuanti
 NIM : P07539022133
 Pembimbing : Nadroh Br Sitepu, M.Si



NO	TGL	PERTEMUAN	PEMBAHASAN	PARAF PEMBIMBING
1	17/12/25	I	Diskusi mengenai judul KTI	
2	21/01/2025	II	Acc judul KTI	
3	02/25	III	Bimbingan BAB I	
4	10/2-25	IV	Bimbingan BAB II	
5	7/2-25	V	Bimbingan BAB III	
6	24/4-25	VI	Acc proposal	
7	30/4-25	VII	Bimbingan BAB IV	
8	2/5-25	VIII	Revisi BAB IV	
9	7/5-25	IX	Revisi BAB IV	
10	9/5-25	X	Bimbingan BAB V	
11	15-5/25	XI	Revisi BAB V	
12	19-5/25	XII	Acc BAB I, II, III, IV, V	

Ketua


 Nadroh Br Sitepu, M.Si
 NIP. 19800712015032002